

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. S. (2022). *Stunting pada anak*.
- Annisa, C., & Susilawati, S. (2022). Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga di Kelurahan Sukaraja. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 85–90. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.46>
- Arbain, T., (2022). Stunting Dan Permasalahannya. In *Universtitas Lampung Mangkurat*.
- Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stanting. *JMM ( Jurnal Masyarakat andiri )*, 4(2), 156 -162.
- Betan, A., Sofiantin, N., Jenice, M., Syamsi, N., Primadewi, K., Muh, D. A., Kamaruddin, I., & Muthiyah, A. (2023). *Kesehatan nasional*.
- BKKBN, Kebijakan dan strategi percepatan penurunan *stunting* di indonesia. (2021).
- Budiyanti. (2020). Buku Ajar Kebijakan Kesehatan. In Undip Press. [https://doc-pak.undip.ac.id/10968/1/Buku\\_Ajar\\_Kebijakan\\_Kesehatan\\_Implementasi\\_Kebijakan\\_Kesehatan.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/10968/1/Buku_Ajar_Kebijakan_Kesehatan_Implementasi_Kebijakan_Kesehatan.pdf)
- Budiyanti, R. T., Sriatmi, A., & Jati, S. P. (2020). Buku Ajar Kebijakan Kesehatan. *In Undip Press*.
- Candra, A. (2020). *Epidemiologi stunting*.
- Desrinelti, D., Afifah, M., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan publik : konsep pelaksanaan. 6(1), 83–88.
- Dewi Septianti Dewi. (2020). Implementasi Kebijakan Analisis Jabatan Dan

- Analisis Beban Kerja Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat. 1(1), 8–16.
- Dian. (2022). Buku Ajar Kebijakan Publik
- Elih Yulia. (2020). Implementasi kebijakan pendidikan. *Hukum Dan Pendidikan*, 30, 7823–7830.
- Ernawati, A. (2022). Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18(2), 139–152.  
<https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>
- Herdiana, D. (2020). Konstruksi Konsep Social Distancing Dan Lockdown Dalam Perspektif Kebijakan publik The Costruction Of Social Distancing And Lockdown Concept In The Persvektif Of Publik Policy. 8(2), 107–122.
- Idris, S. (2023). Hakikat dan Tujuan Pendidikan Islam (Perspektif Muhammad Quthb), " *Jurnal Pendidikan Nanggroe Aceh Darussalam*, 3(1), 1–13.  
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2233/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Pedoman Perencanaan Program. In Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka 1000 HPK
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  
<https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- Kementrian PPN/Bappenas. (2024). Rencana aksi nasional pangan dan gizi 2021-2024.
- Kesung, D., & Pramono, S. (2023). Evaluasi Program Kebijakan Kesehatan Ibu

- dan Anak (KIA) Studi Kasus Pada Ibu Hamil Diniana Kesung, Sapto Pramono, Suroso SAP – Vol. 1 No. 3. Tahun 2023. 1(3), 561–570.
- Khumairoh, F. D., Doko, M. M., & Malau, C. N. B. (2023). Peran Program Keluarga Berencana Terhadap Prevalensi Stunting Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 156–162.
- Maulana. (2019). kebijakan Publik.
- Maulana, I. N. H., Sholihah, Q., & Wike, W. (2022). Implementasi Kebijakan Intervensi Gizi Spesifik sebagai Upaya Penanganan Stunting di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2), 136–144. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2022.008.02.1>
- Minnalia Soakakone. (2021). Analisis Komitmen Stakeholder Dalam Kemitraan upaya penanggulangan stunting Melalui Intervensi Gizi Sensitif. 8487(2), 286–297.
- Mintawati, H. (2022). Pembinaan Dan Pencegahan Stunting Di Desa Cisaat Kabupaten Sukabumi. 1(2), 109–120.
- Mitha Adzura. (2021). Hubungan Sanitasi, Air Bersih Dan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia. 21(1), 79–89.
- Mulyana. (2022). Bingkai kebijakan pembangunan kesehatan indonesia.
- Nurfurqon, A. (2020). Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Covid-19: Perspektif Hukum Administrasi. 23(01), 13–23.
- Pakaya, Y., & Kasim, V. N. A. (2024). Implementasi Kebijakan Intervensi Gizi Sensitif dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Gorontalo. 15(2), 1–23.
- Permanasari, Y., Permana, M., Pambudi, J., Rosha, B. C., Susilawati, M. D., Rahajeng, E., Triwinarto, A., & Prasodjo, R. S. (2020). Tantangan

- Implementasi Konvergensi pada Program Pencegahan Stunting di Kabupaten Prioritas. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), 315–328. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i4.3586>
- Perpres. (2020). Peraturan Presiden No. 28. 1.
- Prabowo, W., & Anggoro, O. B. (2020). Implementasi Program Pembangunan Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kualitas Keluarga Di Kecamatan Kranggan, Temanggung. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(04), 72–77.
- Prihatini, D., & Subanda, I. N. (2020). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Pencegahan Stunting Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 1–14. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/353>
- Purnama, T. B., & Salamuddin. (2021). Dikawasan pesisir desa prioritas stunting nasional kabupaten langkat provinsi sumatera utara.
- Putri. (2023). Administrasi dan kebijakan kesehatan. *In Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225 – 229
- Raviansyah. (2022). Kebijakan Publik. *In Kebijakan Publik*.
- Raviansyah dkk. (2022). Kebijakan Publik. *In Kebijakan Publik*. [http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/70book\\_chapter\\_menejemen\\_evaluasi\\_kebijakan\\_2022.pdf](http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/70book_chapter_menejemen_evaluasi_kebijakan_2022.pdf)
- Regita, F. A., Prathama, A., Studi, P., Publik, A., Ilmu, F., & Politik, I. (2023). Peran Pemerintahan Desa Dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan

Stunting Terintegrasi Gambar 1 . Prevalensi Penderita Stunting Anak Usia di Bawah Lima Tahun. 12(1), 27–40.

Riskedas, 2020. (2020). Riskedas, 2020.

Rodiyah, I., Si, M., Choiriyah, I. U., Ap, M., Sukmana, H., & Kp, M. (2022).

BUKU AJAR KEBIJAKAN PUBLIK Diterbitkan Oleh : UMSIDA Press  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO. 1–237.

Ropingah, As., Sleman, R., & Istimewa, D. (2022). Analisis Implementasi

Program Ponek di Rsud Sleman melalui Pendekatan Model Van Meter Van

Horn. <https://doi.org/10.22146/jkr.74679>

Rostika Flora. (2021). Stunting Dalam Kajian Molekuler.

Sari, D. (2023). Intervensi gizi sensitif dalam penurunan stunting: studi kualitatif.

6(9), 1878–1886.

Sasmita, H., Sapriana, S., & Bernike Magdalena Sitorus, S. (2022). Hubungan

Pemanfaatan Sarana Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Tahun 2021.

Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan, 16(1), 8– 15.

Sumartini, E. (2022). Systematic Review Faktor Resiko, Penyebab Dan Dampak

Stunting Pada Anak. 11(72), 88–94.

Sutmasa. (2021). Memastikan efektivitas implementasi kebijakan publik. 04(01),

25-36.

Sutraningsih, W., Marlindawani, J., & Silitonga, E. (2021). Implementasi Strategi

Pelaksanaan Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019.

7(1), 49–68.

Ulandari. (2023). Pendampingan Pencegahan Stunting Dalam Perspektif Islam

Dengan Pelatihan Pembuatan Mpasi Berbahan Lokal Yang Halal. E-

Journal.Staimaswonogiri.Ac.Id, 3(2), 2798– 5.

Uswatiah, W., Argaeni, N., Masrurah, M., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Implikasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar terhadap Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian Pendidikan Menengah Serta Pendidikan Tinggi. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i1.299>

WHO. (2023). WHO



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Dokumentasi Lapangan



Gambar 1: Wawancara bersama Koordinator Gizi (Penanggung Jawab Stunting )



Gambar 2: Wawancara bersama Koordianator KIA ( Penanggung jawab pemantauan angka kelahiran )



Gambar 3: Wawancara Koordinator KB

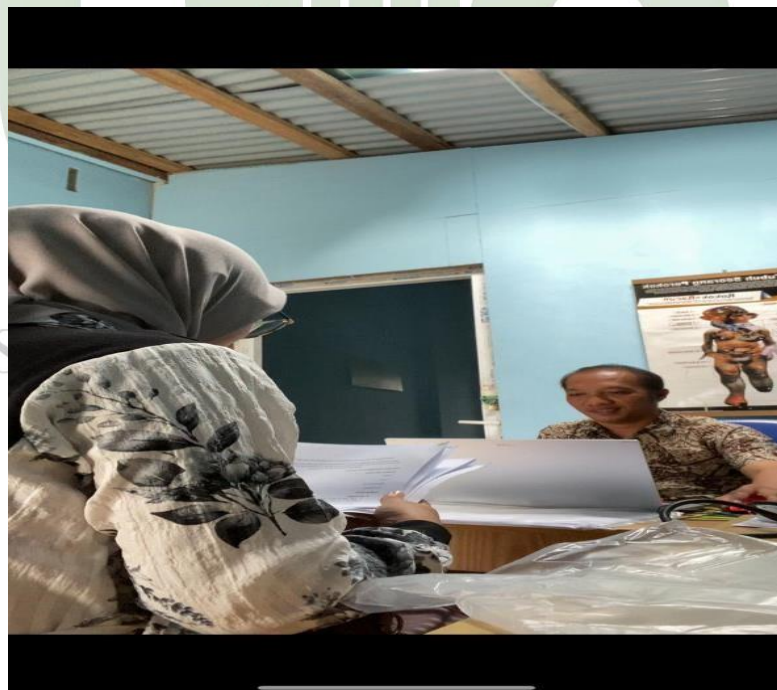


Gambar 4: Wawancara bersama Ibu Hamil





Gambar 5: Wawancara bersama Kader dan Ibu balita stunting



Gambar 6: Wawancara bersama penanggung jawab JKN



Gambar 7: Wawancara Dengan koordinator kesling dan koordinator Promkes



Gambar 8: Wawancara bersama Dinas Ketahanan Pangan



Gambar 9: Wawancara bersama kepala puskesmas tangkahan durian



Gambar 10: Wawancara dengan Dinas Sosial



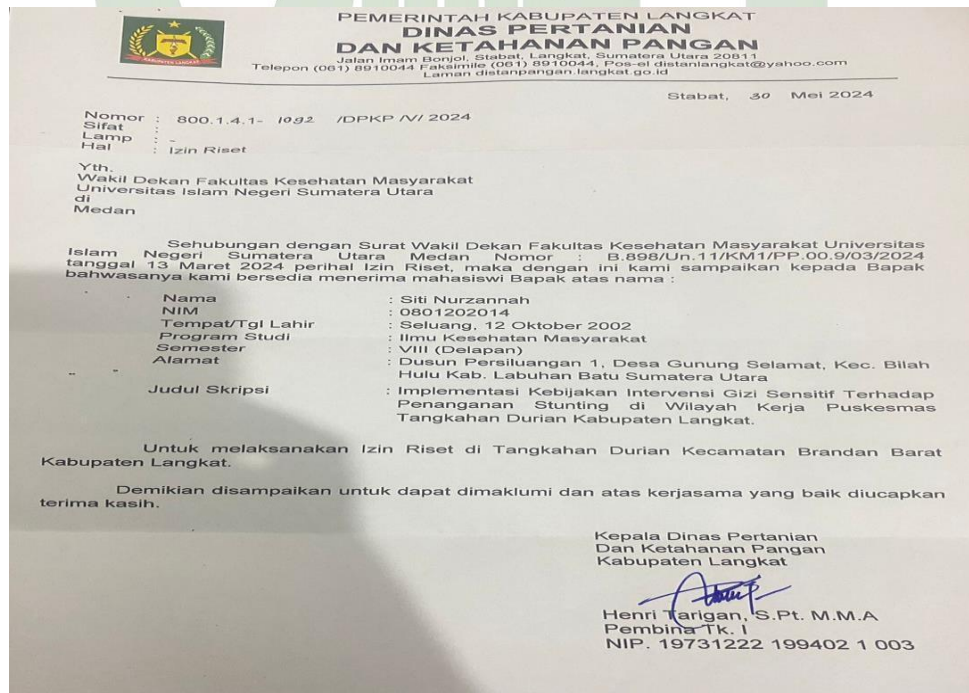
Gambar 11 : Balasan Surat Izin Riset di puskesmas Tangkahan Durian



Gambar 12: Balasan Izin Riset Dari Dinas Sosial



Gambar 13: Balasan Izin riset dari Dinas Kesehatan



Gambar 14: Balasan Izin Riset dari Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan

## Lampiran 2 Observasi



Lampiran 1. kondisi rumah balita stunting



Lampiran 2. Kondisi Lingkungan Desa

## Lampiran 3 Wawancara Mendalam Informan Penelitian

### PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)

#### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT

Informan: Koordinator Gizi ( Pemegang Program Stunting) Identitas Informan

#### Identitas Informan

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### A. Implementasi

##### 1. Persiapan

- 1) Apa ada Program atau kegiatan terkait Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan Program Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### 2. Monitoring

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### 3. Pelaporan

- 1) Apakah ada prosedur identitas anak penderita stunting pada saat pihak puskesmas datang di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah ada yang memberitahu untuk melapor pada pihak puskesmas atau pemerintah daerah terkait ada anak yang menderita stunting?

#### B. Komunikasi

##### 1. Transmisi

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan Program-program Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

##### 2. Kejelasan

- 1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk

teknis dalam Pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

2) Apakah selama pelaksanaan program berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

### **3. Konsistensi**

1) Apakah saat pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?

2) Apakah setelah pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program Fortifikasi Pangan dan Pengetasan Kemiskinan?

2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Dana**

1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

1) Apakah selama program ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

## **E. Struktur Birokrasi**

### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam Program Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Fragmentasi**

1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana Program-program Pencegahan stunting?

2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan Program-program Pencegahan stunting.



## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT

Informan: Dinas Ketahanan Pangan

#### Identitas Informan:

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### A. Implementasi

##### 1. Persiapan

- 1) Apa saja Program atau kegiatan terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan Program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### 2. Monitoring

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### 3. Pelaporan

- 1) Bagaimana Proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan program ketahanan pangan dan gizi di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apa saja yang perlu dilaporkan dalam pelaksanaan program ketahanan pangan dan gizi?

#### B. Komunikasi

##### 1. Transmisi

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting di

wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

## **2. Kejelasan**

1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting?

2) Apakah selama pelaksanaan program berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

## **3. Konsistensi**

1) Apakah saat pelaksanaan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?

2) Apakah setelah pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan?

2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting?

### **2. Dana**

1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kebijakan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting?

2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

1) Apakah selama program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan ada dan sudah berlangsung implimtor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

#### **E. Struktur Birokrasi**

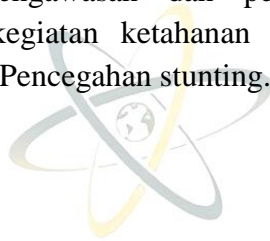
##### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam Program Program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting?

##### **2. Fragmentasi**

1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting?

2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan Program-program terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi serta Program Fortifikasi Pangan Pencegahan stunting.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT

Informan: Dinas Sosial

#### Identitas Informan:

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### A. Implementasi

##### 1. Persiapan

- 1) Apa saja Program atau kegiatan terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan terkait program pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### 2. Monitoring

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program terkait pengentasan kemiskinan pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program terkait pengentasan kemiskinan pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### 3. Pelaporan

- 1) Bagaimana Proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan terkait program pengentasan kemiskinan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apa saja yang perlu dilaporkan dalam pelaksanaan terkait program pengentasan kemiskinan?

#### B. Komunikasi

##### 1. Transmisi

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan Program-program terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

## **2. Kejelasan**

- 1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan Program- terkait program pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting?
- 2) Apakah selama pelaksanaan terkait program pengentasan kemiskinan berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

## **3. Konsistensi**

- 1) Apakah saat pelaksanaan Program-program terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?
- 2) Apakah setelah pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

- 1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program terkait program pengentasan kemiskinan?
- 2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan Program-program terkait program pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting?

### **2. Dana**

- 1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan Program-program terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

- 1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kebijakan Program-program terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

- 1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan Program-program terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting?
- 2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan Program-program terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

- 1) Apakah selama program terkait pengentasan kemiskinan ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

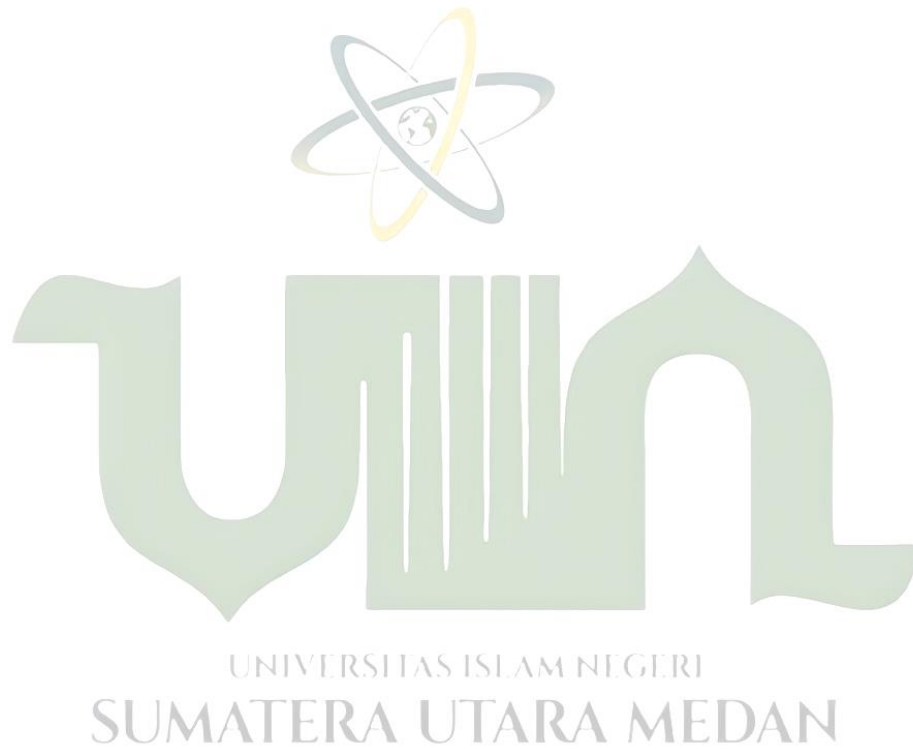
## **E. Struktur Birokrasi**

### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

- 1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam Program-program terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting?

## **2. Fragmentasi**

- 1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana Program-program terkait pengentasan kemiskinan pencegahan stunting?
- 2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan Program-program terkait pengentasan kemiskinan Pencegahan stunting



## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT

Informan: Koordinator Kesling

#### Identitas Informan:

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### A. Implementasi

##### 1. Persiapan

- 1) Apa saja Program atau kegiatan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### 2. Monitoring

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### 3. Pelaporan

- 1) Bagaimana Proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apa saja yang perlu dilaporkan dalam pelaksanaan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak?

#### B. Komunikasi

##### 1. Transmisi

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

## **2. Kejelasan**

1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting?

2) Apakah selama terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

## **3. Konsistensi**

1) Apakah saat pelaksanaan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?

2) Apakah setelah pelaksanaan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak?

2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting?

### **2. Dana**

1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kebijakan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting?

2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

1) Apakah selama program terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten



dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

#### **E. Struktur Birokrasi**

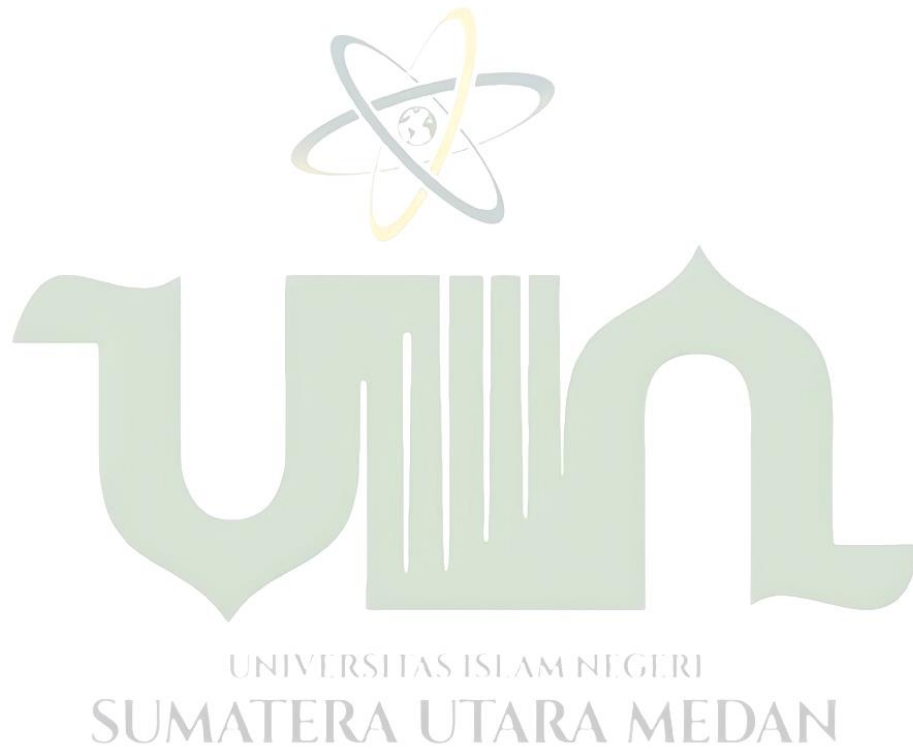
##### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting?

##### **2. Fragmentasi**

1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak pencegahan stunting?

2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan terkait program Penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak Pencegahan stunting.



## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT

Informan: Koordinator prmosi kesehatan

#### Identitas Informan:

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### A. Implementasi

##### 1. Persiapan

1) Apa saja Program atau kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?

2) Bagaimana perencanaan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### 2. Monitoring

1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### 3. Pelaporan

1) Bagaimana Proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

2) Apa saja yang perlu dilaporkan dalam pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk

sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat)?

## **B. Komunikasi**

### **1. Transmisi**

1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting?

2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

### **2. Kejelasan**

1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting?

2) Apakah selama terkait program kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

### **3. Konsistensi**

1) Apakah saat pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?

2) Apakah setelah pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat)?

2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan kegiatan

terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting?

## **2. Dana**

1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting?

## **3. Sarana Prasarana**

1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Peningkatan Birokrasi**

1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting?

2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

1) Apakah selama program kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) ada dan sudah berlangsung implimtor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

## **E. Struktur Birokrasi**

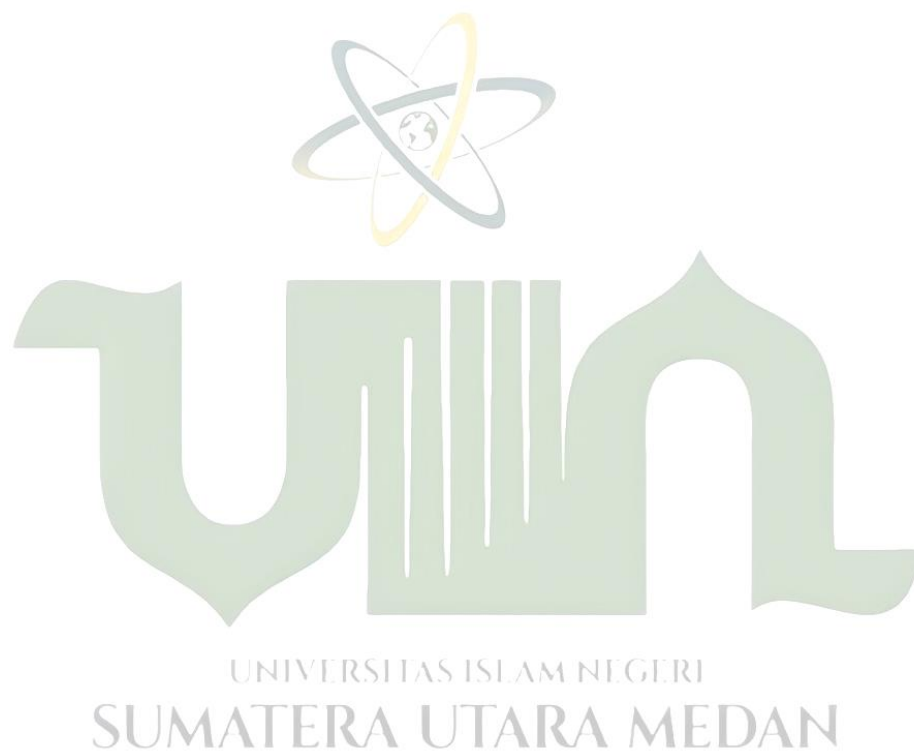
### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam terkait kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting?

### **2. Fragmentasi**

1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) pencegahan stunting?

2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) Pencegahan stunting?



## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT

Informan: Penanggung Jawab JKN

#### Identitas Informan:

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### A. Implementasi

##### 1. Persiapan

- 1) Apa saja Program atau kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### 2. Monitoring

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### 3. Pelaporan

- 1) Bagaimana Proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apa saja yang perlu dilaporkan dalam kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat?

#### B. Komunikasi

##### 1. Transmisi

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

### **2. Kejelasan**

1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting?

2) Apakah selama terkait program kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

### **3. Konsistensi**

1) Apakah saat pelaksanaan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?

2) Apakah setelah pelaksanaan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat?

2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting?

### **2. Dana**

1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting?

2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

1) Apakah selama program kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

## **E. Struktur Birokrasi**

### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam terkait kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting?

### **2. Fragmentasi**

1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat pencegahan stunting?

2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan kegiatan terkait program jaminan kesehatan masyarakat Pencegahan stunting?





## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT

Informan: Koordinator KIA

#### Identitas Informan:

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### A. Implementasi

##### 1. Persiapan

- 1) Apa saja Program atau kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### 2. Monitoring

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### 3. Pelaporan

- 1) Bagaimana Proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apa saja yang perlu dilaporkan dalam kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur?

#### B. Komunikasi

### **1. Transmisi**

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal Program-program kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

### **2. Kejelasan**

- 1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan kegiatan terkait program kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?
- 2) Apakah selama terkait program k kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

### **3. Konsistensi**

- 1) Apakah saat pelaksanaan kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?
- 2) Apakah setelah pelaksanaan kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

### **C. Sumber Daya**

#### **1. Sumber Daya Manusia**

- 1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur?
- 2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?

#### **2. Dana**

- 1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?

#### **3. Sarana Prasarana**

- 1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan

untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?

#### **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

##### **1. Pengangkatan Birokrasi**

- 1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?
- 2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?

##### **2. Insentif**

- 1) Apakah selama program kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

#### **E. Struktur Birokrasi**

##### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

- 1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam terkait kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?

##### **2. Fragmentasi**

- 1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?
- 2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan kegiatan terkait kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur pencegahan stunting?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT

Informan: Koordinator KB

#### Identitas Informan:

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### A. Implementasi

##### 1. Persiapan

- 1) Apa saja Program atau kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### 2. Monitoring

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### 3. Pelaporan

- 1) Bagaimana Proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apa saja yang perlu dilaporkan dalam kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB?

#### B. Komunikasi

##### 1. Transmisi

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan

eksternal terkait dengan Program-program kegiatan untuk mencegah terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

## **2. Kejelasan**

1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan terkait peningkatan angka kelahiran dan peningkatan kehamilan tidak mencukupi umur Pencegahan stunting?

2) Apakah selama terkait program kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

## **3. Konsistensi**

1) Apakah saat pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?

2) Apakah setelah kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB?

2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pencegahan stunting?

### **2. Dana**

1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pencegahan stunting?

2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB

pengecahan stunting?

## **2. Insentif**

1) Apakah selama program kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

## **E. Struktur Birokrasi**

### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam terkait kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pengecahan stunting?

### **2. Fragmentasi**

1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pengecahan stunting?

2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan kegiatan terkait kegiatan untuk meningkatkan pemakaian kontrasespsi pada kegiatan KB pengecahan stunting?



## **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)**

### **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT**

Informan: Dinas Kesehatan (Bagian Gizi)

#### **Identitas Informan**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### **A. Implementasi**

##### **1. Persiapan**

- 1) Apa ada Program atau kegiatan terkait Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan Program Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### **2. Monitoring**

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### **3. Pelaporan**

- 1) Apakah ada prosedur identitas anak penderita stunting pada saat pihak puskesmas datang di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah ada yang memberitahu untuk melapor pada pihak puskesmas atau pemerintah daerah terkait ada anak yang menderita stunting?

#### **B. Komunikasi**

##### **1. Transmisi**

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan Program-program Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

##### **2. Kejelasan**

- 1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

2) Apakah selama pelaksanaan program berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

### **3. Konsistensi**

- 1) Apakah saat pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?
- 2) Apakah setelah pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

- 1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program Fortifikasi Pangan dan Pengetasan Kemiskinan?
- 2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Dana**

- 1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

- 1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

- 1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?
- 2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

- 1) Apakah selama program ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

## **E. Struktur Birokrasi**

### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

- 1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam Program Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Fragmentasi**

- 1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana Program-program Pencegahan stunting?
- 2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan Program-program Pencegahan stunting.



## **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)**

### **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT**

Informan: Kepala Puskesmas Tangkahan Durian

#### **Identitas Informan**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### **A. Implementasi**

##### **1. Persiapan**

- 1) Apa ada Program atau kegiatan terkait Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan Program Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### **2. Monitoring**

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### **3. Pelaporan**

- 1) Apakah ada prosedur identitas anak penderita stunting pada saat pihak puskesmas datang di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah ada yang memberitahu untuk melapor pada pihak puskesmas atau pemerintah daerah terkait ada anak yang menderita stunting?

#### **B. Komunikasi**

##### **1. Transmisi**

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan Program-program Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

##### **2. Kejelasan**

- 1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

2) Apakah selama pelaksanaan program berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

### **3. Konsistensi**

- 1) Apakah saat pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?
- 2) Apakah setelah pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

- 1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program Fortifikasi Pangan dan Pengetasan Kemiskinan?
- 2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Dana**

- 1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

- 1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

- 1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?
- 2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

- 1) Apakah selama program ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

## **E. Struktur Birokrasi**

### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

- 1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam Program Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Fragmentasi**

- 1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana Program-program Pencegahan stunting?
- 2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan Program-program Pencegahan stunting.

## **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)**

### **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT**

Informan: Ibu hamil

#### **Identitas Informan**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### **A. Implementasi**

##### **1. Persiapan**

- 1) Apa saja Program atau kegiatan terkait Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan Program Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### **2. Monitoring**

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### **3. Pelaporan**

- 1) Apakah ada prosedur identitas anak penderita stunting pada saat pihak puskesmas datang di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah ada yang memberitahu untuk melapor pada pihak puskesmas atau pemerintah daerah terkait ada anak yang menderita stunting?

#### **B. Komunikasi**

##### **1. Transmisi**

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan Program-program Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

##### **2. Kejelasan**

- 1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

2) Apakah selama pelaksanaan program berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

### **3. Konsistensi**

- 1) Apakah saat pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?
- 2) Apakah setelah pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

- 1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program Fortifikasi Pangan dan Pengetasan Kemiskinan?
- 2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Dana**

- 1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

- 1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

- 1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan Program-program pencegahan stunting?
- 2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan Program-program pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

- 1) Apakah selama program ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

## **E. Struktur Birokrasi**

### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

- 1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam Program Program-program pencegahan stunting?

### **2. Fragmentasi**

- 1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana Program-program pencegahan stunting?
- 2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan Program-program pencegahan stunting.

## PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN INTERVENSI GIZI SENSITIF TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGKAHAN DURIAN KABUPATEN LANGKAT

Informan: Ibu balita stunting

#### Identitas Informan

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :

#### A. Implementasi

##### 1. Persiapan

- 1) Apa saja Program atau kegiatan terkait Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan?
- 2) Bagaimana perencanaan Program Pencegahan stunting yang di lakukan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?

##### 2. Monitoring

- 1) Bagaimana Bapak/ibu memastikan Program pencegahan stunting berjalan di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah menurut ibu cakupan Program-program pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian seluruhnya sudah mencapai target melihat masih ada anak yang menderita stunting?

##### 3. Pelaporan

- 1) Apakah ada prosedur identitas anak penderita stunting pada saat pihak puskesmas datang di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 2) Apakah ada yang memberitahu untuk melapor pada pihak puskesmas atau pemerintah daerah terkait ada anak yang menderita stunting?

#### B. Komunikasi

##### 1. Transmisi

- 1) Bagaimana cara pihak puskesmas melakukan kegiatan Program-program Pencegahan stunting?
- 2) Apakah ada prosedur sosialisasi dengan pihak- pihak internal dan eksternal terkait dengan Program-program Pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas tangkahan durian?
- 3) Apakah ibu melihat Terdapat hambatan dalam proses sosialisasi?

##### 2. Kejelasan

- 1) Apakah Bapak/ibu mengerti dengan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dalam Pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

2) Apakah selama pelaksanaan program berjalan disertai dengan adanya petunjuk pelaksanaan dan apakah pihak puskesmas mengikuti petunjuk pelaksanaan program tersebut?

### **3. Konsistensi**

- 1) Apakah saat pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting informasi yang diberikan kepada pihak puskesmas terstruktur?
- 2) Apakah setelah pelaksanaan Program-program Pencegahan stunting pihak puskesmas selalu mencari tahu keadaan untuk program yang telah dijalankan sebelumnya?

## **C. Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

- 1) Apakah ada pelatihan-pelatihan pada implementor dalam pelaksanaan kebijakan Program Fortifikasi Pangan dan Pengetasan Kemiskinan?
- 2) Berapa banyak Orang yang ikut dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **2. Dana**

- 1) Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

### **3. Sarana Prasarana**

- 1) Apakah ada ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kebijakan Program-program Pencegahan stunting?

## **D. Disposisi/ Sikap pelaksana**

### **1. Pengangkatan Birokrasi**

- 1) Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan Program-program pencegahan stunting?
- 2) Apakah pemerintah daerah mendukung penuh dengan adanya kebijakan Program-program pencegahan stunting?

### **2. Insentif**

- 1) Apakah selama program ada dan sudah berlangsung implmentor konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya dengan SOP?

## **E. Struktur Birokrasi**

### **1. Standart Operasional Prosedur (SOP)**

- 1) Bagaimana standart operasional prosedur (SOP) yang di terapkan dalam Program Program-program pencegahan stunting?

### **2. Fragmentasi**

- 1) Bagaimana pengaturan tugas serta tanggung jawab mengenai petugas kesehatan pelaksana Program-program pencegahan stunting?
- 2) Bagaimana Pengawasan dan pengendalian kebijakan Program-program pencegahan stunting.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Ibu Termasuk Keluarga Berencana (KB)		
2.	Apakah ibu memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)?		
3.	Apakah Ibu mendapatkan bantuan bahan pangan?		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### Lampiran 3. Lembar Observasi

#### 1. Alat dan Bahan

No.	Jenis alat dan bahan	Ketersediaan		Jumlah	
		Ada	Tidak	Tercukupi	Tidak
1.	Alat kotrasepsi				
2.	Leaflet, Flipchart, poster tentang gizi				

#### 2. Dokumen (dilakukan Crosscheck dengan kader)

No.	Jenis dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Buku pedoman pelaksanaan program			
2.	Buku ketahanan pangan			
3.	Pencatatan dan pelaporan Jaminan kesehatan masyarakat			
4.	Pencatatan dan pelaporan remaja perempuan			
5.	Pencatatan dan pelaporan pengentasan kemiskinan			
6.	Pencatatan dan pelaporan penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak			



## Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara mendalam bersama pegawai puskesmas Tangkahan Durian

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan utama-1

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Koordinator Gizi (Pemegang Stunting) di puskesmas Tangkahan Durian

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan puskesmas dalam penanganan stunting?
  - Program untuk penurunan stunting kami lakukan kelas ibu hamil, posyandu, pemberian makanan untuk pemenuhan gizi kami lakukan bersama sama dengan kader desa juga dilapangan kami juga melakukan kunjungan rumah ibu balita stunting dan ibu hamil
- Bagaimana pelaksanaan program dalam kebijakan penurunan stunting?
  - Proses pelaksanaan dalam teknis intervensi sensitif juga sudah kami pihak gizi dengan kesling salah satunya untuk penanganan stunting ini, dari sosialisasi yang kami adakan kami pihak gizi dan kesling memberi penyuluhan bahwa faktor lingkungan itu sangat berpengaruh terutama balita
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tatacara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam penanganan stunting?
  - Kami kan bergabung dengan kader dan salah satu pendekatan kami melalui kader yang di desa, jika ada yang tidak paham terkadang mereka bertanya
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk dapat menjalankan tugas dalam penanganan stunting?
  - Mereka selalu sigap pihak puskesmas disini dikarenakan tanggung jawab itu sudah masing – masing pelaporan ada jadwal juga sudah ada
- Bagaimana pemantauan pelaksanaan penanganan stunting?
  - Kami ada kunjungan rumah untuk balita stunting dan yang memiliki balita selain dari situ kami liat pelaporan mana yang belum tercapai target yang kami sosialisasikan untuk pertemuan selanjutnya
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kalau dari saya sudah bisalah cukup, tapi dari saya saya butuh teman untuk bertanggung jawab pada bagian gizi ini, karena terkadang saat posyandu ada sebagian yang tidak bisa dijangkau jadi tidak selesai semua, cuman kami kan gabungannya sama

kader untuk pengetahuan kadernya masih kurang dan terkadang pada saat posyandu salah satunya dalam pengukuran balita masih tidak sesuai jadi butuh pelatihan

- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?
  - Kami menggunakan kendaraan pribadi saat turun lapangan, kami memanfaatkan ambulance juga untuk turun lapangan
- Bagaimanakah pendanaan dalam pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kalau untuk dana kami dari BOK untuk pelaksanaan program yang ada dipuskesmas ini termasuk untuk penanganan stunting
- Bagaimanakah standart pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?
  - Untuk standart pelaksanaan program stunting kan memang saya selaku ahli gizi tapi untuk program dari kegiatan lain itu saling berhubungan dan sudah ada tanggung jawabnya masing-masing dan standart yan itu diuku dari bagaiman mengikuti prosedur dan pelaporan juga apakah meningkat atau menurun
- Siapa saja yang menjadi sasaran terkait kebijakan penurunan stunting?
  - Yang menjadi sasaran itu ibu hamil lalu ibu balita terutama ibu balita stunting dan juga edukasi kepada remaja putri termasuk kespro catin juga
- Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan penanganan stunting?
  - Kami disini sikap para pelaksana sudah baiknya cuman paling ada kendala-kendala dari ibu balita kadang kami mengadakan kegiatan tidak datang kalau anaknya di bawa ibunya kurang memperhatikan
- Apakah para pelaksana kebijakan sudah menjalankan sesuai prosedur dan SOP?
  - Menurut saya selama ini melihat sudah cukup mengikuti SOP dan sudah ada tanggung jawabnya masing-masing.

Transkrip wawancara mendalam bersama pegawai puskesmas Tangkahan Durian

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan utama-2

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: D-3

Jabatan: Koordinator Kesling di puskesmas Tangkahan Durian

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan pada kegiatan sanitasi dan penyediaan air bersih di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan stunting?
  - Program kesling yang kami lakukan itu ada DAMIU , JAMBAN SEHAT, STBM lalu ada untuk bagian sanitasi dan air bersih dan faktor lingkungan ini memang salah satunya untuk penanganan stunting dilaksanakan
- Bagaimana pelaksanaan program pada kegiatan sanitasi dan penyediaan air bersih di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penurunan stunting?
  - Proses pelaksanaan dalam teknis intervensi sensitif juga sudah, kami pihak kesling itu bicara dulu kedesa agar saling berkerjasama kami pertama turun lapangan kami perkenalkan pihak puskesmas dari kesling jika pada sanitasi ada kerusakan baru kami sampaikan kepada pihak yang lebih tinggi karena untuk sanitasi ini membutuhkan dana yang lebih besar juga
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tatacara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam penanganan stunting?
  - Ya itu tadi dek kami sampaikan dulu ke salah satu masyarakat yang mengerti lalu ketika kami turun kami sampaikan program yang mau kami jalankan di bantu dengan masyarakat tadi di sampaikan ke warga lainnya program kesling
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk dapat menjalankan tugas dalam penanganan stunting?
  - Mereka selalu sigap pihak puskesmas terutama anggota kesling disini dikarenakan kami juga kan ada kolaborasi gabungan gitu jadi saling kerja sama untuk menjalankan tugas saling bantu
- Bagaimana pemantauan kegiatan sanitasi dan penyediaan air bersih pelaksanaan penanganan stunting?
  - Kami lihat dipertemuan selanjutnya untuk pemantauannya setelah itu jika ada kerusakan baru kami tangani
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kami satu tim dengan pihak promkes karena mereka kan

memberikan penyulhan tentang PHBS, jadi kami kerja sama tapi permasalahan kesehatan lingkungan ini cukup luas jadi dibutuhkan pelatihan untuk anggota kesling agar masalah sanitasi dapat dikendalikan

- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?
  - Kami menggunakan kendaraan pribadi saat turun lapangan, kami memanfaatkan ambulance juga untuk pelaksanaan kegiatan
- Bagaimanakah pendanaan dalam Kegiatan sanitas dna penyediaan air bersih pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kalau untuk dana kami akalinlah kami ada mau buat SPAL sudah di coba untuk memperbaiki sanitasi di desa tapi karena dana yang besar sekali jadi kami gagal dalam melaksanakannya tapi program yang lain yang masih tetap dijalankan
- Bagaimanakah standart pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?
  - Untuk standart pelaksanaan program kegiatan lingkungan ini sesuai dari apa yang kami rencanakan dari program yang akan kami laksanakan serta prosedurnya harus sesuai kami jalankan dari persiapan tersebut, untu tingkat keberhasilan kami lita dari program yang kami jalankan apakah ada peningkata atau penurunan pada laporan tadi masyarakat menjalankan atau tidak
- Siapa saja yang menjadi sasaran terkait kebijakan penurunan stunting?
  - Yang menjadi sasaran seluruh masyarakat yah umum tapi memang faktor lingkungan ini kebalita yang terpentingnya
- Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan penanganan stunting?
  - Kami disini sikap para pelaksana sudah baiknya karena kerja sama mereka dari sosialisasi terkait sanitasi, PHBS dan uji air bersih terkadang mereka juga ga ada yang menentang juga fine aja
- Apakah para pelaksana kebijakan sudah menjalankan sesuai prosedur dan SOP?
  - Menurut saya selama ini melihat sudah cukup mengikuti SOP dan sudah ada tanggung jawabnya masing-masing karena jadwal dan prosedurnya juga kami sudah sesuai

Transkrip wawancara mendalam bersama pegawai puskesmas Tangkahan Durian

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan utama-3

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Koordinator Keluarga Berencana (KB) di puskesmas Tangkahan Durian

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan pada kegiatan Keluarga Berencana dalam pemakaian kontrasepsi di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan suntung?
  - Kami sosialisasikan dulu kami beritahu dulu salah satu program keluarga Berencana itu pemakaian lontrasepsi, Program pemakaian kontrasepsi itu kami tekankan terutama pada ibu pasca persalinan agar angka kelahiran itu berjarak
- Bagaimana pelaksanaan program pada kegiatan Keluarga Berencana dalam pemakaian kontrasepsi di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan suntung?
  - Proses pelaksanaan Pemakaian kontrasepsi ini kami tanya dulu yang bersangkutan mau pakai kontrasepsi yang mana implan atau suntik kah tapi memang sekarang kami menekankan ke implan, lalu kami pasang kontrasesinya tpi kan ada kontrasepsi yang tidak boleh di lakukan di lapangan ada yang bisa jadi tidak bisa sembarangan
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan Keluarga Berencana dalam pemakaian kontrasepsi di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan suntung dalam penanganan stunting?
  - Ya kami tadi kan ada sosialisasi dulu untuk pemakaian kontrasepsi ini kami sampaikan kami mau bantu karena inikan untuk kebaikan seorang ibu terutama kami terangkan kami dorong agar mereka mau dan lama – lama sekarang karena sudah ada yang pasang yang lain juga ada beberapa yang sudah mau untuk pasang
- Bagaimana pemantauan kegiatan Keluarga Berencana dalam pemakaian kontrasepsi di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan suntung?
  - Yang kami lihat saja semakin meningkatkan ga yang datang untuk pemakaian kontrasepsi tapi kami harus terus turun lapangan agar target sasaran kami tercapai kalau tidak turun ke desa-desa kami target sasaran kami tidak tercapai
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk

mengimplementasikan pelaksanaan program Keluarga Berencana dalam pemakaian kontrasepsi di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan stunting?

→ kami disini untuk pemasangan kontrasepsi saling kerja sama kalau dari desa kana da kader nani kadernya ngarahkan ke puskesmas

- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?

→ Kami menggunakan kendaraan pribadi bagi yang punya kendaraan pribadi saat turun lapangan dan sebenarnya kami memang perlu transportasi untuk turun lapangan

- Bagaimanakah pendanaan dalam Kegiatan Keluarga Berencana dalam pemakaian kontrasepsi di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan stunting?

→ Kalau untuk dana kami ada keterlambatan dana kalau tunggu dana kami akan mengalami keterlambatan dek apalagi yang untuk pasca persalinan itu tidak bisa di tunggu

- Bagaimanakah standart pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?

→ Untuk standart pelaksanaan program ini sesuai dari apa yang kami rencanakan dari program yang akan kami laksanakan serta prosedurnya harus sesuai kami jalankan dari persiapan tersebut, untuk tingkat keberhasilan kami lihat dari program yang kami jalankan apakah ada peningkatan atau penurunan pada laporan mencapai target sasaran atau tidak

- Siapa saja yang menjadi sasaran terkait kebijakan penurunan stunting?

→ Yang menjadi sasaran seluruh rumah tangga terutama ibu pasca melahirkan itu yang disegerakan yang jarak kelahiran anaknya tidak sesuai juga

- Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan penanganan stunting?

→ Kami disini sikap para pelaksana sudah baiknya karena kerja sama mereka dari sosialisasi dengan kader dari kadernya juga menikapi baik kami saling berkerja sama

- Apakah para pelaksana kebijakan sudah menjalankan sesuai prosedur dan SOP?

→ Menurut saya selama ini melihat sudah cukup mengikuti SOP dan prosedurnya juga kami sudah sesuai terutama dari segi pemasangan kontrasepsi itu saja tidka bisa sembarangan harus sesuai arahan dan prosedur salah satunya tertata seperti antrian

Transkrip wawancara mendalam bersama pegawai puskesmas Tangkahan Durian

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan utama-4

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan Terakhir: D3

Jabatan: penanggung jawab JKN di puskesmas Tangkahan Durian

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan pada kegiatan program jaminan kesehatan masyarakat di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan stunting?
  - Untuk sosialisasi belum kami lakukan, kalau ada pasien yang datang ke puskesmas untuk mendaftar saja baru kami beritahu terkait JKN
- Bagaimana pelaksanaan program pada kegiatan program jaminan kesehatan masyarakat di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan stunting?
  - Proses pelaksanaannya kami mulai dari antrian ke pendaftaran JKN sesuai dengan peraturan yang ada
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan kegiatan program jaminan kesehatan masyarakat di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan stunting dalam penanganan stunting?
  - Ya kami beritahu kami edukasi saat di puskesmas
- Bagaimana pemantauan kegiatan program jaminan kesehatan masyarakat di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan stunting?
  - Untuk monitoring kami ada WTA untuk menilai kepuasan pasien itu salah satu monitoring kami
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan kegiatan program jaminan kesehatan masyarakat di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan stunting?
  - Kami disini untuk anggota JKN masih baru dan dibutuhkan pelatihan karena belum banyak pengalaman hanya 1 atau 2 anggota JKN yang sedikit lama untuk yang lainnya baru, saya juga baru terkadang kami masih bingung salah satunya jika ada program internet baru terkait JKN kami masih bingung itu yang sering terjadi keterlambatan, dan untuk anggotanya masih belum bisa di lepas sendiri
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?

- Kami menggunakan kendaraan pribadi bagi yang punya kendaraan pribadi saat turun lapangan
- Bagaimanakah pendanaan dalam Kegiatan kegiatan program jaminan kesehatan masyarakat di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan stunting?
  - Kalau untuk dana kami ada dana JKN ini untuk fasilitas pelayan dasar seperti alat medisnya digunakan juga untuk printer, ac, dan WIFI
- Bagaimanakah standart pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?
  - Dilihat dari seberapa banyak masyarakat yang menggunakan JKN
- Siapa saja yang menjadi sasaran terkait kebijakan kegiatan program jaminan kesehatan masyarakat penurunan stunting?
  - Yang menjadi sasaran seluruh bahkan dari bayi baru lahir kami layani
- Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan penanganan stunting?
  - Kami disini sikap para pelaksana sudah cukup baik lah kemasyarakat kami juga beri edukasi
- Apakah para pelaksana kebijakan sudah menjalankan sesuai prosedur dan SOP?
  - Menurut saya selama ini melihat sudah cukup mengikuti SOP dan prosedurnya ya salah satunya dilihat berdasarkan antrian tadi



Transkrip wawancara mendalam bersama pegawai puskesmas Tangkahan Durian

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan utama-5

Jenis Kelamin: Perempuan

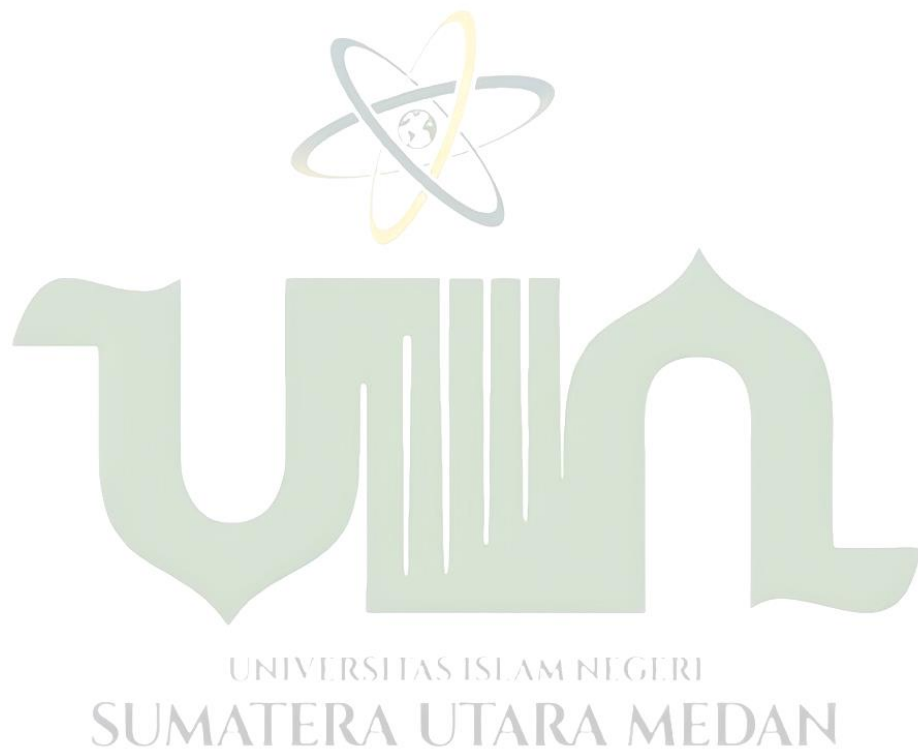
Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Koordinator KIA di puskesmas Tangkahan Durian

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan pada kegiatan terkait angka kelahiran dan kehamilan yang mencukupi umur tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Kami ada Sosialisasi untuk ibu hamil agar menjaga jarak kelahiran kami juga ada kespro catin untuk remaja selaku saya juga bidan koordinator
- Bagaimana pemantauan kegiatan jaminan kesehatan nasional di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Yang kami lihat saja semakin meningkatkan ga atau menurun untuk usia yang sudah matang mengalami kehamilan atau meningkat karena kalau ada usia yang seharusnya tidak mencukupi usia yang cukup ga mungkin kami marahin kan kami edukasi lah untuk merwat kehamilannya cuman memang ada di umur 16 sudah mengalami kehamilan dan anaknya mengalami stunting
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program kegiatan terkait angka kelahiran dan kehamilan yang mencukupi umur di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - kami disini untuk program kegiatan ini sudah cukup bidan desa kami terutama sudah banyak
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan?
  - Kami menggunakan kendaraan pribadi bagi yang punya kendaraan pribadi saat turun lapangan
- Bagaimanakah pendanaan dalam Kegiatan jaminan kesehatan nasional di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Dana kami dari BOK walaupun dana belum turun kami tetap menjalankan dek
- Bagaimana sikap para pelaksana kegiatan jaminan kesehatan ini?
  - Kami disini sikap para pelaksana sudah baik bahkan masyarakat kami datang juga antusiasnya bagus
- Apakah para pelaksana kebijakan sudah menjalankan sesuai prosedur dan SOP?
  - Menurut kami selama ini melihat sudah cukup mengikuti SOP dan

saya selaku koordinatornya juga ikut bekerja dan memiliki tanggung jawab lebih



Transkrip wawancara mendalam bersama pegawai puskesmas Tangkahan Durian

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan utama-6

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Koordinator promosi kesehatan di puskesmas Tangkahan Durian

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan pada kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Kami ada Sosialisasi untuk Penerapan konsumsi makanan sehat, pemenuhan gizi balita lalu keluarga ada juga aktifitas fisik salah satunya juga kami lakukan di puskesmas ini berupa senam setelah itu kami menangani bagian PHBS juga ini kami satu tim dengan bagian kesling
- Bagaimana pelaksanaan program pada kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Proses pelaksanaan itu kami bekerjasama memberikan sosialisasi berupa penyuluhan dengan ibu-ibu kami bicara dari hati-kehati juga apa yang perlu ditambah programnya
- Bagaimana pemantauan kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Ya kami lihat ketika kami datang untuk pertemuan selanjutnya ada penerapan ga dari mereka setelah kami edukasi dari pelaporan saja nanti akan tau apakah mereka menerapkan atau tidak
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program kegiatan terkait peningkatan materi KIE (Komunikasi, informasi dan Edukasi) untuk sosialisasi dan advokasi serta untuk meningkatkan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Kami disini untuk program kegiatan ini sudah cukup cuman kami butuh pelatihan pada pendekatan STBM kami masih rendah mungkin jika ada pelatihan bisa lebih meningkat untuk program ini
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan?

- Kami menggunakan kendaraan pribadi bagi yang punya kendaraan pribadi saat turun lapangan dan juga ambulance yah perlu juga transportasi untuk turun lapangan tapi dengan ambulance juga sudah bisa
- Bagaimanakah pendanaan dalam Kegiatan jaminan kesehatan nasional di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan suntung?
  - Dana kami dari BOK edukasi ini kan bareng kan sosialisasinya jadi kami gunakan bareng bareng untuk sosialisasi bersama
- Bagaimana sikap para pelaksana kegiatan jaminan kesehatan ini?
  - Kami disini sikap para pelaksana sudah baik namanya juga ke masyarakat harus ada komunikasi juga dengan baik kepada masyarakat di desa
- Apakah para pelaksana kebijakan sudah menjalankan sesuai prosedur dan SOP?
  - Menurut kami selama ini melihat sudah cukup mengikuti SOP karena kami juga sudah punya tanggung jawab masing masing dan tugasnya juga masing-masih kami edukasi masyarakat agar dapat gizinya terpenuhi dengan baik tapi terkadang namanya masyarakat juga kana da yang mendengarkan ada yang tidak.



Transkrip wawancara mendalam bersama pegawai Dinas sosial

### **1. Identitas Diri:**

Nama: Informan utama-7

Jenis Kelamin: laki-laki

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Kabid Sosial (Dinas Sosial)

### **2. Pertanyaan:**

- Apa saja program yang dilakukan pada kegiatan terkait pengentasan kemiskinan dalam kebijakan penanganan sunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian?
  - Kami ada Sosialisasi untuk rumah tangga terutama penerima bantuan sosial nah kami sekarang ada namanya PKH
- Bagaimana pelaksanaan program pada kegiatan terkait angka kelahiran dan kehamilan yang mencukupi umur di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Proses pelaksanaan itu kami bekerjasama memberikan sosialisasi berupa penyuluhan dengan masyarakat penerima bantuan sosial setelah kami berikan bantuan sosial baru kami turun lapangan bersama dengan staf di puskesmas tangkahan durian kami ada buat game di game tersebut kami Tanya uang bantuan sosial tersebut di banyarkan kemana nah ternyata buakn kepemenuhan gizi digunakan untuk masalah pribadinya
- Bagaimana pemantauan kegiatan kegiatan terkait pengentasan kemiskinan dalam kebijakan penanganan sunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Yang kami lihat saja semakin meningkatkan ga atau menurun tapi terkadang sekarang meningkat bahkan yang sudah dikatakan mampu tidak mau melepas bansoso ini karena bansos ini sifatnya candu bagi mereka karena pihak desa yang lebih tau kehidupannya pihak desa yang beritahu tapi kadang mereka tidak terima
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program kegiatan kegiatan terkait pengentasan kemiskinan dalam kebijakan penanganan sunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - kami disini untuk program kegiatan ini sudah cukup karena kami saling kolaborasi
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan?
  - Kami menggunakan kendaraan pribadi bagi yang punya kendaraan

pribadi saat turun lapangan

- Bagaimanakah pendanaan dalam kegiatan terkait pengentasan kemiskinan dalam kebijakan penanganan sunting di wilayah kerjapuskesmas Tangkahan Durian di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Dana kami dari APBD tapi memang belum cukup tidak sesuai sasaran lebih banyak kemiskinan baru itu yang membuat tidak cukup untuk dananya
- Bagaimana sikap para pelaksana kegiatan jaminan kesehatan ini?
  - Kami disini sikap para pelaksana sudah baik bahkan masyarakat kami datang juga antusiasnya bagus
- Apakah para pelaksana kebijakan sudah menjalankan sesuai prosedur dan SOP?
  - Menurut kami selama ini sudah mulai menjalankan SOP



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip wawancara mendalam bersama pegawai Dinas Ketahanan pangan

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan utama-8

Jenis Kelamin: laki-laki

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Analis Ketahanan Pangan (Dinas Ketahanan pangan)

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan pada kegiatan ketahanan pangan dan gizi dalam kebijakan penanganan sunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian?
  - Kami ada Sosialisasi kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah untuk tanaman pemenuhan gizi kepada desa
- Bagaimana pelaksanaan program pada kegiatan terkait kegiatan ketahanan pangan dan gizi di puskesmas tangkahan durian dalam kebijakan penanganan sunting?
  - Proses pelaksanaan itu kami bekerjasama dengan pihak pertanian kami serahkan kepada mereka
- Bagaimana pemantauan kegiatan ketahanan pangan dan gizi dalam kebijakan penanganan sunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian di puskesmas?
  - Apabila ada yang tidak mereka menegerti mereka datang untuk memnita saran kepada kami
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program kegiatan dalam kebijakan penanganan sunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian?
  - Kami disini untuk program kegiatan ini sudah cukup karena kami saling kolaborasi
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan?
  - Kami menggunakan kendaraan pribadi bagi yang punya kendaraan pribadi saat turun lapangan
- Bagimanakan sumber daya manusia dalam kegiatan kebijakan tersebut?
  - Kalau menurut saya cukup karena penanggung jawabnya sudah sesuai pemenuhan dari tugas tugas yang akan di pegang
- Bagaimanakah pendanaan dalam kegiatan terkait Kegiatan ketahana Pangan dan Gizi kebijakan penanganan sunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian?
  - Dana untuk kegiatan tersebut menggunakan dana masing masing
- Apakah kegiatan tersebut sudah SOP?
  - Kalau menurut saya sudah menjalankan SOP

Transkrip wawancara mendalam bersama kepala puskesmas Tangkahan Durian

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan Kunci-1

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Kepala Puskesmas di puskesmas Tangkahan Durian

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan puskesmas dalam penanganan stunting?
  - Program untuk penanganan stunting kami lakukan pemberian makanan tambahan kelas ibu hamil, posyandu, pemberian makanan untuk pemenuhan gizi kami lakukan bersama sama dengan kader desa juga dilapangan kami juga melakukan kunjungan rumah ibu balita stunting dan ibu hamil
- Bagaimana pelaksanaan program dalam kebijakan penurunan stunting?
  - Proses pelaksanaan kami lakukan komunikasi dengan pak camat kami turun lapangan, nah salah satunya pemberian makanan tersebut
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tatacara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam penanganan stunting?
  - Kami kan bergabung dengan pak camat lurah juga kami kasih lele kemarin perumah tangga 30 biji lalu kami beritahu setiap hari beri anak ikan ini terserah mau dimasak apa untuk pemenuhan gizi si balita
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk dapat menjalankan tugas dalam penanganan stunting?
  - Mereka selalu sigap pihak puskesmas disini dikarenakan tanggung jawab itu sudah masing-masing pelaporan ada jadwal juga sudah ada
- Bagaimana pemantauan pelaksanaan penanganan stunting?
  - Kami ada kunjungan rumah untuk balita stunting dan yang memiliki balita selain dari situ kami liat pelaporan mana yang belum tercapai target yang kami sosialisasikan untuk pertemuan selanjutnya itu yang dilakukan staf terutama bagian gizi
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kalau dari saya sudah bisalah cukup untuk di sini stafnya
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?
  - Menggunakan kendaraan pribadi saat turun lapangan, kami memanfaatkan ambulance juga untuk turun lapangan
- Bagaimanakah pendanaan dalam pelaksanaan program penanganan



stunting?

- Kalau untuk dana kami dari BOKS untuk pelaksanaan program yang ada dipuskesmas ini termasuk untuk penanganan stunting
- Siapa saja yang menjadi sasaran terkait kebijakan penurunan stunting?
  - Yang menjadi sasaran itu ibu hamil lalu ibu balita terutama ibu balita stunting dan remaja saat kespro cantin dan pemberian TTD
- Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan penanganan stunting?
  - Sikap para staf disini sudah baik kemasyarakat karena juga sudah ada tugas dan tanggung jawab masing masing
- Apakah para pelaksana kebijakan sudah menjalankan sesuai prosedur dan SOP?
  - Menurut saya selama ini melihat sudah cukup mengikuti SOP dan sudah ada tanggung jawabnya masing-masing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip wawancara mendalam bersama pegawai Dinas kesehatan

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan Kunci-2

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Dinas Kesehatan

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan puskesmas dalam penanganan stunting?
  - Program untuk penanganan stunting kami lakukan pemberian makanan tambahan kelas ibu hamil, tambahan PMT dan skrining anemic untuk remaja
- Bagaimana pelaksanaan program dalam kebijakan penurunan stunting?
  - Proses pelaksanaan kami lakukan komunikasi dengan pihak puskesmas Tangkahan Durian
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam penanganan stunting?
  - Kami kan bergabung dengan pihak puskesmas untuk makanan tambahan gizi balita dan skrining anemic
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk dapat menjalankan tugas dalam penanganan stunting?
  - Mereka cukup sigap pihak puskesmas disini dikarenakan tanggung jawab itu sudah masing-masing pelaporan ada jadwal juga sudah ada
- Bagaimana pemantauan pelaksanaan penanganan stunting?
  - Kami ada kunjungan rumah untuk balita stunting dan yang memiliki balita selain dari situ kami liat pelaporan mana yang belum tercapai target yang kami sosialisasikan untuk pertemuan selanjutnya itu yang dilakukan staf terutama bagian gizi lalu dari puskesmas tangkahan durian ke kami melalui online
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kalau dari saya kurang di bagian kader, untuk kadernya itu dibutuhkan pelatihan karena ada juga ketidakmerataan saat skrining anemic remaja putri di sekolah tapi tidak semuanya terjali belum merata ke semua kelas.
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?
  - Menggunakan kendaraan pribadi saat turun lapangan kami memanfaatkan ambulance juga untuk turun lapangan
- Bagaimanakah pendanaan dalam pelaksanaan program penanganan stunting?

- Kalau untuk dana sudah cukup, tapi masih perlu penambahan dana
- Siapa saja yang menjadi sasaran terkait kebijakan penurunan stunting?
  - Yang menjadi sasaran itu ibu hamil lalu ibu balita terutama ibu balita stunting dan remaja saat kespro cantin dan pemberian TTD, remaja putri juga termasuk
- Bagaimana sikap para pelaksana kebijakan penanganan stunting?
  - Sikap para staf disini sudah baik kemasyarakat karena juga sudah ada tugas dan tanggung jawab masing masing
- Apakah para pelaksana kebijakan sudah menjalankan sesuai prosedur dan SOP?
  - Menurut saya selama ini melihat sudah cukup mengikuti SOP dan sudah ada tanggung jawabnya masing-masing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip wawancara mendalam bersama Ibu hamil

**Identitas Diri:**

Nama: Informan pendukung -1

Jenis Kelamin: perempuan

Pendidikan Terakhir: SD

Jabatan: Ibu hamil

**1. Pertanyaan:**

• Apa saja program yang dilakukan puskesmas dalam penanganan stunting?  
→ Program untuk penanganan stunting ada pemberian makanan tambahan kelas ibu hamil, posyandu, pemberian makanan untuk pemenuhan gizi diajarkan kami memasak makanan tersebut jika yang diberikan bahan mentah kami lakukan bersama sama dengan kader desa juga

Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tatacara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam penanganan stunting?

→ Kami cukup mendengarkan yang di sampaikan pihak puskesmas apabila kurang mengerti kami tanyakan

• Bagaimana pemantauan pelaksanaan penanganan stunting?

→ ada kunjungan rumah untuk balita stunting dan yang memiliki balita

• Bagaimanakah ketersediaan sumberdaya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penanganan stunting?

→ Kalau dari saya sudah bisalah cukup untuk di sini stafnya saat mereka datang

• Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?

→ Menggunakan kendaraan pribadi saat turun lapangan katanya karena kalau mereka kemari kan nyebrang laut menggunakan sampan

• Apakah ada bantuan sosial yang diberikan dalam pelaksanaan program penanganan stunting?

→ Kami ada bantuan sosial memang kami dapat PKH disini

• Apakah ada kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah untuk pemenuhan gizi ?

→ Disini belum ada kegiatan seperti itu disini paling ada sawit itu pun milik orang lain ini kami coba-coba sendiri

Transkrip wawancara mendalam bersama ibu balita stunting

### **1. Identitas Diri:**

Nama: Informan pendukung -3

Jenis Kelamin: perempuan

Pendidikan Terakhir: SD

Jabatan: Ibu balita stunting

### **2. Pertanyaan:**

- Apa saja program yang dilakukan puskesmas dalam penanganan stunting?
  - Progran untuk penanganan stunting ada pemberian makanan tambahan kelas ibu hamil, posyandu, pemberian makanan untuk pemenuhan gizi diajarkan kami memasak makanan tersebut jika yang diberikn bahan mentah kami lakukan bersama sama dengan kader desa juga
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tatacara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam penanganan stunting?
  - Kami cukup mendengarkan yang di sampaikan pihak puskesmas apabila kurang mengerti kami tanyakan
- Bagaimana pemantauan pelaksanaan penanganan stunting?
  - ada kunjungan rumah untuk balita stuning dan yang memiliki balita
- Bagaimanakah ketersediaan sumberdaya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kalau dari saya sudah bisalah cukup untuk di sini stafnya saat mereka datang
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?
  - Menggunakan kendaraan pribadi saat turun lapangan katanya karena kalau mereka kemari kan nyebrang laut menggunakan sampan
- Apakah ada bantuan sosial yang diberikan dalam pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kami ada bantuan sosial memang kami dapat PKH disini tapi masih kurang kalau dari saya bantuan sosialnya
- Apakah ada kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah untuk pemenuhan gizi ?
  - Disini belum ada kegiaran seperti itu disini paling ada sawit itu pun milik orang lain

Transkrip wawancara mendalam bersama kader desa

Nama: Informan Triangulasi -1

Jenis Kelamin: perempuan

Pendidikan Terakhir: SMA

Jabatan: Kader desa

## 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan puskesmas dalam penanganan stunting?
  - Program untuk penanganan stunting ada pemberian makanan tambahan kelas ibu hamil, posyandu, pemberian makanan untuk pemenuhan gizi diajarkan kami memasak makanan tersebut jika yang diberikan bahan mentah kami lakukan bersama sama dengan pihak puskesmas
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tatacara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam penanganan stunting?
  - Kami cukup mendengarkan yang di sampaikan pihak puskesmas apabila kurang mengerti kami tanyakan
- Bagaimana pemantauan pelaksanaan penanganan stunting?
  - Ada kunjungan rumah untuk balita stunting dan yang memiliki balita saya selaku kader ikut menemani
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kalau dari saya sudah bisalah cukup untuk di sini stafnya saat mereka datang
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?
  - Menggunakan kendaraan pribadi saat turun lapangan katanya karena kalau mereka kemari kan nyebrang laut menggunakan sampan jadi rame- rame mereka datang
- Apakah ada bantuan sosial yang diberikan dalam pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kami ada bantuan sosial memang kami dapat PKH masyarakat disini yang kurang mampu
- Apakah ada kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah untuk pemenuhan gizi ?
  - Disini belum ada kegiatan seperti itu disini paling ada sawit itu pun milik orang lain ini mereka coba-coba sendiri karena disini belum ada

Transkrip wawancara mendalam bersama Masyarakat

### 1. Identitas Diri:

Nama: Informan Triangulasi -2

Jenis Kelamin: laki-laki

Pendidikan Terakhir: SMA

Jabatan: Masyarakat

### 2. Pertanyaan:

- Apa saja program yang dilakukan puskesmas dalam penanganan stunting?
  - Progran untuk penanganan stunting ada pemberian makanan tambahan kelas ibu hamil, posyandu, pemberian makanan tapi pernah kami di tahun covid itu mencapai ratusan balita stunting saya selaku masyarakat yang membantu proposal dari desa ini marah marah saya sampai kami pernah disebut kampung stunting karena kami belum di tangani dan setelah itu baru di tangani baru ada penurunan kami, tapi memang untuk maslah lingkungannya tidak layak sanitasinya saluran limbah lingkungan belum ada sampah berserakan padahal faktor lingkungan itu salah satu resiko stunting
- Apakah ada bantuan sosial yang diberikan dalam pelaksanaan program penanganan stunting?
  - Kami ada bantuan sosial memang kami dapat PKH disini untuk masyarakat yang kurang mampu itu dikasih tanda juga untuk rumah- rumah yang mendapat PKH dan yang punya balita stunting pada dapat bantuan tersebut
- Apakah ada kegiatan pemanfaatan perkarangan rumah untuk pemenuhan gizi ?
  - Disini belum ada kegiatan seperti itu disini paling ada sawit itu pun milik orang lain ini kalau ada yang mau coba sendiri untuk tambahan pangan masyarakat di wilayah kerja puskesmas tangakahan durian kabupaten langkat .